

PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM E-LEARNING

Risa Dwi Ayuni
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : rda.academic@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan dan pemilihan penggunaan media komunikasi dalam e-learning. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian adalah penggunaan media komunikasi dalam e-learning, mempercepat, mempermudah, serta memperjelas proses belajar sesuai dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini. Media komunikasi yang dipilih mahasiswa dalam belajar adalah power point dan grafis sebagai media visual. Video sebagai media audio visual, serta Google, Line, Whatsapp, Email dan Facebook .

Kata Kunci: Media komunikasi, Media Visual, Media Audio Visual, Media Digital, E-Learning

ABSTRACT

This study aims to determine the advantages and selection of the use of communication media in e-learning. The method used is quantitative method. The results of research is the use of communication media in e-learning, accelerate, simplify, and clarify the learning process in accordance with the development of communication technology today. Communication media selected by students in learning is power point and graphics as visual media. Video as a visual audio medium, as well as Google, Line, Whatsapp, Email and Facebook as Digital Media.

Keywords: Media communication, Media Visual, Audio Visual Media, Digital Media, E-Learning

PENDAHULUAN

Lahirnya generasi milenial, sebutan untuk generasi yang lahir pada tahun 1990-2000an dimana teknologi lahir bersama generasi tersebut, membuat mereka lebih familiar terhadap perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.

Berhubungan dengan orang sekitar juga dilakukan melalui perangkat elektronik seperti telepon. Bahkan sekarang telepon tidak menyediakan fitur bertukar audio saja, namun juga audio visual dimana para komunikator dan komunikan dapat bertatap muka secara langsung dan real time. Hal ini diperkuat dengan perkembangan

Hal ini diperkuat dengan perkembangan internet dan kecepatan internet itu sendiri. Saat ini, 3,77 miliar penduduk dunia menggunakan internet. Dari angka tersebut,

50,1% pengguna internet disumbang dari Asia. Tentu saja hal ini semakin membuat generasi saat ini terikat dengan layar mereka masing-masing. Hampir setiap saat mereka menikmati konten melalui televisi dan internet. Penduduk di Indonesia yang menggunakan internet sendiri mencapai 136 juta lebih.

Dalam dunia akademis, perkembangan dan penggunaan media komunikasi mutakhir ini merasuk dalam diri mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran sehari-hari. Penggunaan media diklaim lebih memberikan kemudahan dalam mencerna komunikasi dan pengetahuan.

Media komunikasi yang dimaksud adalah media visual atau media pandang, media audio dan visual atau media pandang dan dengar, hingga media digital atau media berbasis internet.

Hal ini juga menjadi tantangan bagi dosen. Evolusi yang muncul mengharuskan dosen mengaplikasikan media baru dalam mengajar. Masih banyak dosen yang menggunakan seratus persen media konvensional seperti buku teks, fotokopi, dan ceramah tanpa menggunakan media komunikasi sebagai alat bantu. Bukan tidak mungkin buku dan bahan fotokopi yang diberi tidak dibaca sama sekali. Hal ini dikarenakan kurangnya minat dan ketertarikan membaca disamping tidak pahamnya mahasiswa pada buku dan bahan yang diberikan karena tidak ada penjelasan materi dari dosen. Mahasiswa diklaim lebih tertarik dengan komunikasi pengajaran yang interaktif dengan menggunakan media komunikasi. Metode ini disebut system e-learning (electronic learning) atau sistem pembelajaran menggunakan media internet dan elektronik.

Dengan berkaca dari latar belakang diatas, maka penulis berinisiatif untuk meneliti, mendeskripsikan persepsi mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Al Banjary Muhammad Arsyad Al Banjary serta membuktikan pentingnya penggunaan media komunikasi dalam e-learning.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rumusan masalah deskriptif. Populasi yatau target yang disasar dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif UNISKA MAB di Kampus Banjarmasin dan Banjarbaru. Sampel probabilitas dipilih secara acak sederhana dan sistematis sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan generalisasi. Sampel yang diambil sebanyak total 50 orang

dicambil acak dari setiap fakultas.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuisioner ke 100 orang responden yang diambil acak. Analisis Data dimulai dengan pemrosesan data, penyuntingan, lalu pengkodean. Setelah semua data terkumpul lalu diuji statistik menggunakan aplikasi SPSS.

PEMBAHASAN

Dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, terdapat 13 pertanyaan yang diajukan kepada 50 mahasiswa Uniska yang dipilih secara acak. Metode kuisioner menggunakan skala Likert dengan indikator:

1= Tidak Setuju

2= Kurang Setuju

3= Cukup Setuju

4= Setuju

5= Sangat Setuju

Pertanyaan 1: Menggunakan alat komunikasi interaktif dalam kehidupan sehari hari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
	Cukup Setuju	10	20.0	20.0	24.0
	Setuju	24	48.0	48.0	72.0
	Sangat Setuju	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Dari table diatas dapat dianalisis bahwa alat komunikasi telah dipakai mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan 48% mahasiswa setuju.

Pertanyaan 2: Penggunaan media komunikasi mempercepat proses belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Cukup Setuju	14	28.0	28.0	30.0
	Setuju	19	38.0	38.0	68.0
	Sangat Setuju	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Penggunaan media komunikasi diakui mahasiswa mempercepat proses belajar. Hal ini dikarenakan dengan bantuan media komunikasi seperti e-mail, tugas dapat terkirim cepat tanpa menunggu pertemuan berikutnya. Media Komunikasi digital juga membantu mahasiswa untuk belajar lebih cepat menggunakan Line, Whatsapp, Facebook, Instagram, Edmodo, dan tentu saja fitur pencarian tercepat yaitu google. Materi dibagi ke seluruh mahasiswa hanya dalam satu sentuhan jari saja. Terbukti dengan 19% ditambah 16% mahasiswa setuju.

Pertanyaan 3: Penggunaan media komunikasi memperjelas proses belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	8	16.0	16.0	16.0
	Setuju	23	46.0	46.0	62.0
	Sangat Setuju	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

23% mahasiswa setuju bahkan 19% sangat setuju keberadaan media komunikasi memperjelas proses belajar. Dengan bantuan media visual dan media audio visual, penyampain materi akan lebih jelas karena menggunakan ilustrasi seperti media power point, grafik, dan saduran dari e-book dan e-jurnal. Mahasiswa dapat menangkap esensi dari materi perkuliahan.

Pertanyaan 4: Penggunaan media komunikasi mempermudah proses belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	12	24.0	24.0	24.0
	Setuju	16	32.0	32.0	56.0
	Sangat Setuju	22	44.0	44.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Dengan bantuan media komunikasi, 22% mahasiswa mengakui bahwa penggunaan media komunikasi mempermudah proses belajar. Waktu menjadi lebih singkat, biaya menjadi lebih efisien serta penyampaian materi lebih efektif.

Pertanyaan 5: Penggunaan media komunikasi lebih menarik minat mahasiswa dalam belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Kurang Setuju	3	6.0	6.0	8.0
	Cukup Setuju	12	24.0	24.0	32.0
	Setuju	18	36.0	36.0	68.0
	Sangat Setuju	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

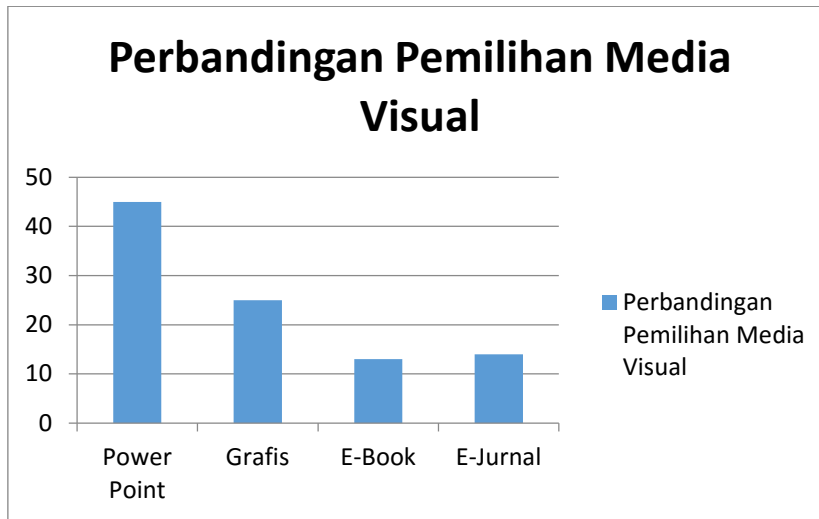
Minat mahasiswa meningkat dalam belajar dengan penggunaan media komunikasi. Hal ini dikarenakan adanya ilustrasi dalam belajar sehingga mahasiswa tidak cepat bosan di kelas. 18% mahasiswa setuju bahwa penggunaan media komunikasi dalam e-learning ini meningkatkan minat belajar mereka.

Pertanyaan 6: Belajar dengan metode e-learning (menggunakan media teknologi) dibanding metode tanpa menggunakan media komunikasi)

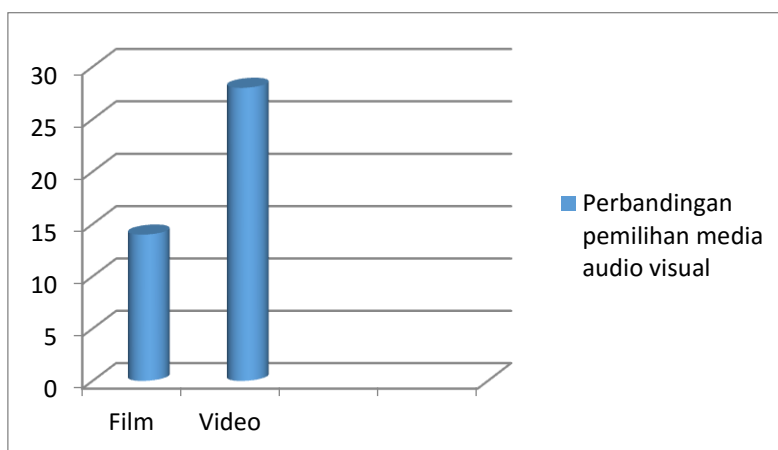
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	8.0	8.0	8.0
	Cukup Setuju	13	26.0	26.0	34.0
	Setuju	22	44.0	44.0	78.0
	Sangat Setuju	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

22% mahasiswa memilih untuk belajar menggunakan metode e-learning. Dimana dalam metode ini penggunaan media komunikasi baik media visual, audio visual, dan digital rutin diaplikasikan dalam pembelajaran.

7. Media Visual



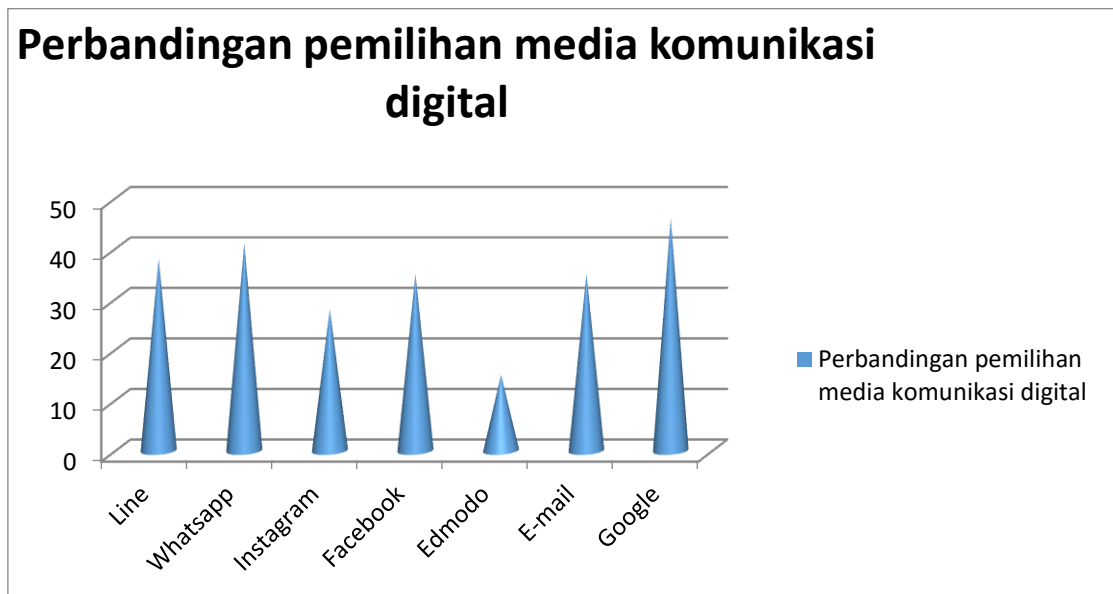
90 % mahasiswa setuju dengan adanya penggunaan power point dalam belajar. Power point dipilih karena sangat mudah membuatnya dan berisikan poin-poin utama dalam materi perkuliahan. Sedangkan 25% lainnya memilih ilustrasi grafis (berupa foto, gambar, atau data) sebagai media visual. E-book kurang diminati mahasiswa dimana hanya 13 responden yang memilih e-book sebagai media visual. E-jurnal lebih tipis di atas e-book. Hal ini dikarenakan mencari bahan di jurnal lebih mudah dan praktis daripada di buku.



Merujuk tabel di atas, dapat dilihat bahwa pemilihan video sebagai media audio visual mencapai 28 responden sedangkan film 14 responden. Hal ini menunjukkan

bahwa penggunaan media audio visual efektif digunakan dalam e-learning. Video dapat digunakan sebagai media untuk menjelaskan materi.

8. Media Digital



Media digital adalah aplikasi yang dapat mempermudah untuk berbagi informasi, data, foto serta memperluas jaringan. Berdasarkan urutan maka google menjadi media digital pertama. Mesin pencari ini menjadi pilihan mahasiswa dalam mencari informasi, berita dan inspirasi, Selain itu ada fitur google drive yang memungkinkan untuk berbagi materi perkuliahan.

Whatsapp menempati peringkat kedua. Whatsapp tidak hanya aplikasi untuk mengirim pesan singkat dan telepon. Namun saat ini whatsapp juga ada fitur berbagi lokasi, file, foto, dan rekaman suara. Selain itu fitur grup whatsapp juga sangat populer karena mahasiswa dapat membuat grup kelas nya. Jika ada informasi penting dari dosen dapat langsung dibagi lewat grup whatsapp/

Di Peringkat ketiga ada Line. Hampir sama dengan whatsapp, line juga tidak hanya aplikasi untuk berbagi pesan singkat. Namun juga dapat berbagi file, lokasi, foto, suara, hingga tautan. Selain itu ada fitur line today yaitu portal berita mini Line sehingga memudahkan mahasiswa tetap mendapatkan informasi terkini .

Disusul oleh Facebook dan E-mail di peringkat keempat. Facebook sebagai jejaring social dapat menyimpan foto dan video dalam jumlah besar. Serta mengirim tulisan panjang, hingga memudahkan dosen dn mahasiswa berinteraksi. Sedangkan e-mail sebagai media pengiriman pesan elektronik dipilih mahasiswa untuk mengirim tugas, dan materi. E-mail sangat efisien karena tidak menggunakan kertas dan dapat dikirim kapan saja tidak menunggu jadwal tatap muka dikelas.

Pertanyaan 11: Dosen tidak menggunakan media komunikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	14.0	14.0	14.0
	Kurang Setuju	13	26.0	26.0	40.0
	Cukup Setuju	19	38.0	38.0	78.0
	Setuju	10	20.0	20.0	98.0
	Sangat Setuju	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

38% responden cukup setuju dan 20% setuju bahwa dosen tidak menggunakan media komunikasi. Artinya hanya 20% dosen yang mengajar mereka tidak memanfaatkan media komunikasi dalam belajar.

Pertanyaan 12: Kurangnya akses dan fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	8.0	8.0	8.0
	Cukup Setuju	13	26.0	26.0	34.0
	Setuju	21	42.0	42.0	76.0
	Sangat Setuju	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Kurangnya akses dan fasilitas untuk menunjang e-learning menjadi persoalan dalam suksesnya e-learning. Fasilitas ini adalah computer dan internet berupa jaringan nirkabel.

Pertanyaan 13: Mahasiswa tidak mengerti media komunikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	18.0	18.0	18.0
	Kurang Setuju	24	48.0	48.0	66.0
	Cukup Setuju	14	28.0	28.0	94.0
	Setuju	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

48% mahasiswa tidak setuju bila dikatakan tidak mengerti media komunikasi. Mereka mengklaim telah menggunakan media komunikasi sehari-hari sehingga mampu mengikuti sistem e-learning.

KESIMPULAN

Mahasiswa dalam persepsinya sangat menyetujui adanya penggunaan media komunikasi dalam e-learning. Mahasiswa menyadari bahwa penggunaan media komunikasi dalam e-learning, mempercepat, mempermudah, serta memperjelas proses belajar sesuai dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini. Media komunikasi yang dipilih mahasiswa dalam belajar adalah power point dan grafis sebagai media visual. Video sebagai media audio visual, serta Google, Line, Whatsapp, Email dan Facebook. Hambatan yang banyak dikeluhkan adalah kurangnya akses dan fasilitas untuk menunjang e-learning seperti komputer dan internet. Selain itu, sebagian dosen tidak menggunakan media komunikasi dalam mengajar. Dengan kesimpulan di atas, diharapkan dosen dan mahasiswa dapat menerapkan hasil penelitian ini dalam proses e-learning dengan menggunakan media komunikasi baik visual, audi visual, dan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan (2011) Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana
Ruben, Brent D. (2013) Komunikasi dan Perilaku Manusia. Jakarta: Rajawali Pers
Silalahi Ulber. (2012) Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama
Baran, Stanley J. Pengantar Komunikasi Massa jilid 1
Cangara, Hafidz (2005) Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Remaja Rosdakarya
Dominic, JR. (2008) The Dynamics of Mass Communication Media In The Digital Age Tenth Edition. Mc Graw Hill International Edition

Effendy, Onong U. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Bandung: Remaja Rosdakarya

Grant A.E Meadows. Communication Technology Update and Fundamentals, 12th Edition: Focal Press

Littlejohn, Stephen W. Foss, Karen A. Teori Komunikasi: Theory of HumanCommunication. Jakarta: Salemba

[Digital Media](#) (PDF). Technology Brief. University of Guelph. September 2006. Retrieved 28 March 2014.

Myrberg, C. & Wiberg, N., (2015). Screen vs. paper: what is the difference for reading and learning?. Insights. 28(2), pp.49–54. DOI:<http://doi.org/10.1629/uksg.236>

The Dynamisc of Mass Communication Media in The Digital Age: Dominick, J.R (2008) Tenth Edition. Mc Graw Hill Omternational Edition

<http://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia> diakses 17 desember 2017

<http://www.internetworldstats.com/stats.htm> diakses 3 November 2017

<http://www.spengetahuan.com/2017/11/pengertian-media-komunikasi-teori-fungsi-jenis-jenis-karakteristik-bentuk.html> diakses 16 November 2017

<https://pakarkomunikasi.com/fungsi-media-komunikasi> diakses 19 Desember 2017

<https://elearningindustry.com/ai-chatbots-in-elearning-trends-digital> diakses 20 Desember 2017